

# Artikel Warta Online

## MUJIZAT YANG MEMBAWA PERTOBATAN

---

Mujizat adalah tindakan Allah yang merupakan intervensi terhadap hukum alam, yang dilakukan-Nya untuk menyatakan kasih dan pertolongan serta menyatakan kemuliaan-Nya kepada mereka yang kepadanya mujizat itu dilakukan. Mujizat pastinya adalah hal yang luar biasa dan pada umumnya menarik perhatian, sebab tidak sedikit orang yang berharap dan berdoa untuk mendapatkannya. Mujizat dapat membuat orang mengalami pertobatan, akan tetapi seharusnya bukanlah suatu hal sedemikian dikejar supaya dapat bertobat.

Pertobatan menurut Alkitab adalah tindakan di mana manusia berbalik kepada Tuhan setelah menyadari dosa-dosa mereka untuk melakukan seluruh kebenaran. Namun berkali-kali, tidak sedikit yang masih berbuat dosa yang sama setelah bertobat kepada Tuhan. Hal ini menunjukkan bahwa pertobatannya bukanlah pertobatan sejati! Kita tidak membutuhkan mujizat sebagai alasan utama untuk bertobat, karena pertobatan seharusnya muncul dari dalam hati, bukan dari luar diri, yakni sesuatu yang dapat kita saksikan. Kita dapat melihat contoh peristiwa dari Alkitab.

- a. Perjalanan bangsa Israel dari Mesir menuju Kanaan banyak mengalami pertolongan Tuhan, antara lain air laut Teberau yang terbelah menjadi dua bagian sehingga bangsa Israel bisa berjalan melewatinya dan terhindar dari kejaran tentara Mesir (Keluaran 14: 21-22); Kasut (alas kaki) yang mereka kenakan selama puluhan tahun tidak menjadi rusak, bila dibandingkan dengan kondisi sekarang, untuk perjalanan selama 40 tahun, berapa banyak kasut yang diperlukan oleh satu orang? Mungkin 10 sampai 15 pasang; Tuhan memberikan kepada bangsa Israel air yang terpancar dari gunung batu, menurunkan 'hujan' Manna (roti dari surga) untuk di makan, serta menurunkan 'hujan' burung-burung bersayap seperti pasir di laut (Mazmur 78: 20, 24, 27). Tetapi tetap saja hati bangsa Israel tegar tengkuk dan memberontak kepada Tuhan.
- b. Matius 11:20 dinyatakan, *"Yesus mulai mengecam kota-kota yang tidak bertobat, sekalipun di situ la paling banyak melakukan mujizat-mujizatNya."* Namun Mujizat itu tidak membuat mereka bertobat dan menuruti ajaran Yesus. Ada 6 macam mujizat kesembuhan yang disebutkan pada Matius 11:5. Hari ini begitu banyak orang yang bergantung kepada kesembuhan. Tetapi setelah disembuhkan, merekapun hilang. Yesus

mengecam kota-kota itu karena ia telah banyak melakukan mujizat di sana tetapi orang di sana tetap tidak peduli dan tidak mempraktekkan Firman Tuhan di dalam kehidupan mereka.

- c. Kisah Para Rasul 8:18-25 menceritakan kisah Simon sang penyihir, meskipun telah melihat tanda mujizat dan mendengar berita Injil melalui Filipus dan juga kedua rasul, yaitu Petrus dan Yohanes, ia ternyata tidak benar-benar mengerti bagaimana bertobat sejati.

Bagaimana dengan orang-orang zaman sekarang? Kelihatannya kondisinya tidak jauh berbeda. Sekalipun tidak semua orang dapat kita samakan, hanya saja berapa banyak kita lihat orang-orang yang telah berulang kali mengikuti KKR Pemulihan, melihat dan mengalami mujizat kesembuhan luka batin, hati bapa, gambar diri, berulang kali maju '*altar call*', didoakan dan jatuh rebah, namun dalam kesehariannya tidak juga menunjukkan pertobatan yang sejati. Bertobat hanya pada saat dilawat.

Apa prinsip, tujuan dan maksud mujizat yang Tuhan berikan kepada kita?

### **1. Mujizat Membuka Pintu Pertobatan.**

Mujizat itu mempunyai tujuan mengarahkan dan menunjukkan siapakah Yesus itu. mujizat mempunyai satu tujuan, untuk mengarahkan orang untuk percaya kepada Yesus, Mesias, Anak Allah yang berkuasa, dan memimpin orang itu untuk mengalami keselamatan dengan beriman kepada-Nya. Mujizat bukan menjadi tujuan akhir, mujizat jangan dipandang sekedar sebagai satu tindakan Allah yang segera ingin mengangkat kekurangan, kesulitan, penderitaan dan sakit kita. Mujizat itu harus memimpin kita kepada siapa yang melakukannya, itu yang menjadi penting. Apa gunanya orang itu mendapatkan mujizat, tetapi pengalaman mujizat itu tidak menghasilkan pengenalan yang benar mengenai siapa Yesus? Kiranya kita semakin mengerti bagaimana meletakkan karya mujizat Allah di dalam hidup kita masing-masing. Kita berdoa kepada-Nya karena lalah Sang Pembuat Mujizat itu dan kita memohon pengenalan kita akan Allah menjadi lebih dalam dan Nama-Nya menjadi agung dan mulia dalam hidup kita.

### **2. Mujizat akan Menunjukkan Kuasa Tuhan atas Hukum Alam Semesta.**

Mujizat adalah sesuatu pekerjaan atau perbuatan yang ajaib dan mengandung kuasa yang tidak dapat dikerjakan menurut hukum alam, dan dalam hal ini sebagai memperlihatkan campur tangan Allah! Mujizat diadakan dengan maksud untuk memperlihatkan kekuasaan Allah, untuk menetapkan Keilahian Kristus, dan untuk

menempelak ketidakpercayaan dan sifat sombong orang. Ia berkuasa atas alam semesta, Ia berkuasa atas setan-setan, Ia berkuasa atas sakit dan kematian.

### 3. Mukjizat Ada Dalam Rencana Keselamatan.

Mujizat harus memimpin orang kepada iman yang menyelamatkan. Matius 8-9 mencatat kekaguman orang banyak memuji Yesus karena mukjizat-mukjizat yang dilakukan-Nya, namun belum tentu menghasilkan iman yang menyelamatkan. Karena melihat mukjizat, pakai bahasa sekarang: orang-orang banyak menjadi *followers* Yesus, “likes”-nya banyak. Tetapi pada saat yang sama dengan mudah juga menjadi “*un-followers*” Yesus. Mukjizat menyebabkan orang-orang nge-fans kepada Yesus, ikut sama-sama, tetapi mereka tidak pernah menjadi murid-murid Yesus Kristus yang sungguh dan sejati. Salah satu contoh yang sangat ironis adalah kota Kapernaum, tempat atau pusat pelayanan dimana Yesus melakukan banyak sekali mukjizat di situ, namun sekalipun mereka menyaksikan berbagai macam mukjizat, tetapi mereka tidak pernah percaya dan menyembah Dia.

Dalam Lukas 10:13-15 Yesus mengecam mereka yang telah menyaksikan dan menikmati kuasa dan mukjizat Yesus dengan berlimpah tetapi hati mereka tetap menolak dan tidak percaya. Mereka telah menyalahgunakan anugerah dan kesempatan yang ada untuk menyambut dan menerima Anak Allah itu dan menolak Yesus Kristus Tuhan dan Juruselamat bagi hidup mereka.

Alkitab memperlihatkan sekalipun seseorang itu secara personal mengalami mukjizat, belum tentu orang itu mengalami iman yang menyelamatkan. Bahkan ini pun bisa terjadi kepada orang yang terlibat langsung melakukan mukjizat di dalam pelayanannya, sekalipun dia juga diberi kesempatan oleh Tuhan untuk mengusir setan dengan memakai nama Tuhan Yesus, sekalipun dia melakukan doa penyembuhan dengan memakai nama Tuhan Yesus, tidak otomatis menjadikan orang itu memiliki iman yang menyelamatkan. Jadi sangatlah penting untuk memiliki pandangan yang benar tentang mukjizat, supaya kehidupan rohani kita semakin kuat yaitu pengenalan akan Kristus Sang Pembuat Mukjizat. Sesungguhnya mukjizat itu akan membawa seseorang kepada pertobatan, mengenal Yesus sebagai Tuhan yang berkuasa atas alam semesta dan menuntun kita kepada iman yang menyelamatkan. Tuhan Yesus memberkatilah! (RS)

-----